



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2348-2357

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Keuangan Pada PT Inocycle Technology Group Tbk

Muhamad Faisal¹, Muhammad Andri Ramadan² Rizqullah Nafi Alauddin³

¹²³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: Muhamadfaisalcj@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025
Disetujui Mei 2025
Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk melalui rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai indikator utama kesehatan finansial perusahaan. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya evaluasi keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengolahan data laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), serta rasio solvabilitas seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Inocycle Technology Group Tbk memiliki kinerja profitabilitas yang positif dengan kemampuan menghasilkan laba yang stabil, serta tingkat solvabilitas yang menunjukkan perusahaan mampu mengelola struktur modal dan kewajiban secara efektif. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan yang mendukung pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

ABSTRACT

Keywords:

Profitability Ratios, Solvency Ratios, Financial Performance,

This study aims to analyze the financial performance of PT Inocycle Technology Group Tbk by examining profitability and solvency ratios as key indicators of the company's financial health. The

background of this research is the importance of financial evaluation to measure the company's ability to generate profits and meet long-term obligations. The method employed is a quantitative analysis of the company's financial statements using profitability ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM), along with solvency ratios including Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). The results indicate that PT Inocycle Technology Group Tbk demonstrates positive profitability performance with stable earnings generation and solvency levels that reflect effective management of capital structure and liabilities. The study concludes that profitability and solvency ratio analysis provides a comprehensive overview of the company's financial condition, supporting managerial and investment

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan memegang peranan penting dalam menilai kinerja perusahaan karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Melalui berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, analisis ini mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta potensi risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, rasio keuangan menjadi alat yang sangat berguna untuk memahami bagaimana perusahaan mengoptimalkan aset dan modalnya dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan pasar yang dinamis.

Rasio profitabilitas, misalnya, memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang sangat penting untuk menilai keberlanjutan usaha dan daya tarik investasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mencerminkan kesehatan keuangan dalam jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas menilai struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, yang berkaitan erat dengan risiko keuangan dan stabilitas jangka panjang perusahaan. Kombinasi ketiga jenis rasio ini memberikan gambaran menyeluruh yang membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat.

Informasi yang diperoleh dari analisis rasio keuangan sangat krusial bagi berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan kreditur. Manajemen dapat menggunakan data ini untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Investor memanfaatkan informasi tersebut untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi, sedangkan kreditur menggunakan analisis ini untuk mengevaluasi kelayakan kredit dan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi yang tepat serta berorientasi pada keberlanjutan.

Dengan demikian, analisis rasio keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan secara historis, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung pengelolaan keuangan yang berkelanjutan di tengah persaingan dan dinamika pasar yang terus berkembang. Perusahaan yang mampu mengelola rasio keuangannya dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan eksternal,

menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait

PT Inocycle Technology Group Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri daur ulang plastik dan berlokasi di Kabupaten Semarang. Perusahaan ini fokus pada pengolahan limbah plastik menjadi produk yang dapat digunakan kembali, mendukung upaya pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan. Hansfian, K., Listyorini, S., & Pinem, R. J. (2022). industri daur ulang plastik sendiri merupakan bagian penting dari sektor manufaktur yang berperan dalam mengurangi dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi dari bahan bekas. PT Inocycle Technology Group Tbk berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang optimal, seperti yang terlihat dari penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas karyawan produksi di perusahaan ini. Dengan posisi di industri yang semakin berkembang dan pentingnya keberlanjutan, PT Inocycle Technology Group Tbk berperan strategis dalam mendukung ekonomi sirkular melalui inovasi dan pengelolaan limbah plastik yang efektif.

Urgensi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai upaya untuk mengevaluasi kondisi rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Inocycle Technology Group Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan serta mengelola struktur modal dan kewajiban jangka panjangnya secara efektif dalam kurun waktu tersebut. Melalui analisis rasio keuangan tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang mendalam mengenai kesehatan finansial perusahaan serta kapasitasnya dalam mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan bisnis di tengah dinamika industri daur ulang plastik. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pengambilan keputusan strategis dan manajerial dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Inocycle Technology Group Tbk selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola kewajiban jangka panjangnya secara efektif melalui pengukuran rasio keuangan yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu tersebut, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajerial dan strategi peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang. Analisis yang dilakukan akan menggunakan data laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh indikator-indikator utama yang mencerminkan profitabilitas dan solvabilitas, sehingga dapat menilai kesehatan finansial PT Inocycle Technology Group Tbk secara menyeluruh.

Manfaat penelitian ini dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain investor, akademisi, dan manajemen perusahaan. Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas, sehingga membantu dalam evaluasi potensi investasi, pengukuran risiko keuangan, serta pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan kinerja dan kesehatan finansial perusahaan. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang akuntansi dan keuangan, khususnya terkait analisis rasio keuangan pada perusahaan sektor daur ulang plastik, serta menjadi referensi dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini memberikan gambaran objektif mengenai kinerja keuangan perusahaan, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan, serta merumuskan strategi

peningkatan kinerja, memperbaiki efisiensi operasional, dan mengoptimalkan struktur modal serta pengelolaan risiko keuangan Perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat ukur utama dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, sehingga menjadi indikator penting dalam evaluasi kinerja keuangan. Rasio ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Yulia, Y. (2024). Dengan memahami rasio profitabilitas, manajemen dan pemangku kepentingan dapat menilai seberapa baik perusahaan dalam mengoptimalkan aset dan modalnya untuk menciptakan nilai tambah. Hal ini sangat penting karena laba yang dihasilkan menjadi dasar utama dalam menjaga kelangsungan usaha dan menarik minat investor.

Tiga jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). *Net Profit Margin* mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan, yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap unit penjualan. Rasio ini sering digunakan untuk menilai profitabilitas operasional perusahaan secara langsung dan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi penjualan. Yulia, Y. (2024). *Return on Assets* mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Sedangkan *Return on Equity* mengukur tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, menjadi indikator penting dalam menilai profitabilitas dari perspektif investor. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memberikan keuntungan yang baik bagi para pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investasi. Sebaliknya, ROE yang rendah atau negatif dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam pengelolaan modal atau kinerja perusahaan yang kurang optimal. Oleh karena itu, ROE menjadi salah satu rasio yang sangat diperhatikan dalam analisis keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian-penelitian empiris menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seperti ROA dan NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan serta dapat mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham di pasar modal. Misalnya, studi pada perusahaan BUMN sektor perbankan di Indonesia menemukan bahwa ROA berkontribusi signifikan dalam meningkatkan harga saham, yang menegaskan pentingnya profitabilitas sebagai indikator kinerja yang diperhatikan oleh pasar. Selain itu, rasio profitabilitas juga menjadi tolok ukur bagi manajemen dalam merumuskan strategi bisnis dan kebijakan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan rasio solvabilitas merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menilai struktur modal yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan aset dan operasionalnya, sehingga menjadi tolok ukur risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Dua jenis rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* mengukur proporsi total utang terhadap total aset perusahaan, yang mencerminkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang Suciati, R. (2021). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan karena ketergantungan pada pendanaan eksternal meningkat. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* membandingkan total utang dengan ekuitas pemegang saham, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh kreditur dibandingkan oleh pemilik modal. Rasio DER yang tinggi dapat mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar, namun juga dapat mencerminkan strategi leverage untuk meningkatkan pengembalian modal. Analisis rasio solvabilitas ini sangat penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan jangka panjangnya dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta memenuhi kewajiban finansialnya secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu menegaskan pentingnya analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja dan kesehatan finansial perusahaan. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berpengaruh signifikan terhadap return saham dan nilai perusahaan di pasar modal. Misalnya, penelitian pada sektor perbankan menunjukkan bahwa rasio keuangan tertentu memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap return saham, dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi yang dapat memperlemah pengaruh tersebut. Selain itu, studi perbandingan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia mengungkapkan perbedaan signifikan pada rasio-rasio seperti CAR, NPL, ROA, dan ROE, yang mencerminkan karakteristik dan strategi bisnis yang berbeda antar jenis bank Sitoresmi, M. W., & Yudhanto, W. (2023). Penelitian lain juga menyoroti peran rasio solvabilitas dan likuiditas dalam memprediksi pertumbuhan laba serta harga saham, khususnya pada sektor manufaktur dan farmasi. Secara keseluruhan, kajian-kajian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan, membantu pengambilan keputusan investasi, dan memberikan gambaran risiko yang dihadapi perusahaan dalam berbagai sektor industri di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan objektif mengenai kondisi rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Inocycle Technology Group Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan instrumen pengukuran berupa rasio keuangan yang relevan, seperti *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Data yang diperoleh kemudian diolah secara statistik untuk mendeskripsikan tren dan pola kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu tersebut. Metode ini efektif dalam memberikan informasi yang jelas dan terukur mengenai kesehatan finansial perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat bagi evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Inocycle Technology Group Tbk yang dipublikasikan selama periode 2020 hingga 2024. Laporan keuangan tersebut mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang menjadi dasar untuk menghitung berbagai rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan solvabilitas. Data sekunder ini dipilih karena bersifat resmi, valid, dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai sumber data, penelitian ini dapat melakukan analisis yang komprehensif dan objektif terhadap kinerja keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk dalam jangka waktu yang ditentukan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perhitungan dan interpretasi rasio profitabilitas dan solvabilitas berdasarkan data laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, kemudian dilakukan perhitungan rasio keuangan seperti *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* untuk profitabilitas, serta *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk solvabilitas. Setelah perhitungan, hasil rasio tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menginterpretasikan kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, serta membandingkan dengan standar industri atau benchmark yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan modal perusahaan serta kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka

panjang. Teknik analisis rasio keuangan ini telah banyak diterapkan dalam penelitian sebelumnya sebagai metode yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gross Profit Margin (GPM) dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih, kemudian dikalikan 100 persen. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya produksi terhadap pendapatan penjualan. Selanjutnya, *Return on Assets* (ROA) diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset, lalu dikalikan 100 persen. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Untuk mengetahui pengembalian modal kepada pemegang saham, digunakan *Return on Equity* (ROE), yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas, kemudian dikalikan 100 persen.

Dalam hal struktur modal, *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan membandingkan total kewajiban atau utang perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang proporsi pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Sementara itu, *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengukur persentase aset yang dibiayai oleh utang, dengan cara membagi total kewajiban dengan total aset, lalu dikalikan 100 persen. Rasio ini menilai tingkat solvabilitas perusahaan dan risiko keuangan yang dihadapi.

Selain itu, *Operating Profit Margin* (OPM) juga dapat dihitung dengan membagi EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) dengan penjualan bersih, kemudian dikalikan 100 persen. Rasio ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Dengan menggunakan rumus-rumus tersebut, data keuangan seperti laba kotor, penjualan bersih, EBIT, aset, ekuitas, dan kewajiban dapat dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai profitabilitas dan solvabilitas PT Inocycle Technology Group Tbk selama periode 2020 hingga 2024.

Rumus-Rumus Keuangan Terkait Tabel Profitabilitas & Solvabilitas

1. Gross Profit Margin (GPM)

$$GPM = \left(\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \right) \times 100\%$$

Mengukur seberapa besar laba kotor yang diperoleh dari penjualan.

2. Return on Assets (ROA)

$$ROA = \left(\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.

3. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \left(\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham.

4. Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas pemegang saham.

5. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{DAR} = \left(\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

Mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

6. *Net Profit Margin (NPM)*

$$(\text{NPM}) = \frac{\text{Laba Bersih (Net Profit)}}{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}} \times 100\%$$

Mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

A. Rasio Profitabilitas

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Inocycle Technology Group Tbk Tahun 2020-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Laba Kotor	Total Aset	Total Ekuitas	Pendapatan	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	GPM (%)
2020	(9,234,526)	90,753,641	796,514,753	307,878,554	518,652,053	-1.16	-3.00	-1.78	17.50
2021	27,322,803	133,773,820	890,731,798	334,721,475	633,300,205	3.07	8.16	4.31	21.12
2022	(36,392,146)	133,988,225	999,571,977	293,158,939	691,532,368	-3.64	-12.41	-5.26	19.38
2023	(27,556,712)	110,569,660	998,126,714	264,811,804	600,210,346	-2.76	-10.41	-4.59	18.42
2024	48,330,697	101,038,241	1,026,368,527	313,069,396	629,023,011	4.71	15.44	7.68	16.06

Data Diolah oleh Penulis, 2025

Keterangan:

1. Tahun 2020, 2022, 2023: Kinerja buruk karena kerugian laba bersih, ROA dan ROE negatif.
2. Tahun 2021 dan 2024: Kinerja baik, terutama tahun 2024 yang menunjukkan: Laba bersih tertinggi,
3. ROE 15.44% (cukup tinggi, mencerminkan efisiensi penggunaan modal sendiri),
4. NPM dan ROA juga meningkat signifikan.

B. Rasio Solvabilitas

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Inocycle Technology Group Tbk Tahun 2020-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	Total Ekuitas	DAR (%)	DER (%)
2020	488,636,199	796,514,753	307,878,554	61.35%	158.71%
2021	556,010,323	890,731,798	334,721,475	62.42%	166.11%
2022	706,413,038	999,571,977	293,158,939	70.67%	240.97%

2023	733,314,910	998,126,714	264,811,804	73.47%	276.92%
2024	713,299,131	1,026,368,527	313,069,396	69.50%	227.84%

Data Diolah oleh Penulis, 2025

Keterangan:

1. DER meningkat dari 158.71% (2020) ke puncaknya 276.92% (2023), lalu menurun sedikit ke 227.84% (2024).
2. DER > 2 (2022–2024) menunjukkan struktur permodalan yang lebih banyak dibiayai oleh utang daripada ekuitas, yang berisiko tinggi, terutama jika tidak disertai dengan kinerja laba yang baik.
3. DER yang tinggi bukan berarti buruk, tetapi mengindikasikan tingkat leverage yang tinggi, yang perlu diimbangi dengan laba yang stabil.

Kesimpulan Umum:

1. Struktur Modal: DER cenderung tinggi, terutama 2022–2023, mengindikasikan ketergantungan pada utang, yang menimbulkan risiko jika laba rendah.
2. Profitabilitas: Fluktuatif, dengan 3 tahun rugi (2020, 2022, 2023), dan 2 tahun laba (2021, 2024). Namun, 2024 menunjukkan pemulihan signifikan.
3. Tren positif 2024: meskipun DER masih tinggi (2.28), kinerja laba membaik, yang berarti perusahaan mulai mampu mengelola beban utangnya dengan lebih baik.

Apakah Baik atau Buruk?

1. Secara keseluruhan: Data menunjukkan situasi keuangan yang cukup berisiko namun membaik pada 2024.
2. 2024 adalah tahun terbaik dalam periode ini, tetapi struktur utang masih perlu dikendalikan agar risiko finansial berkurang.

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk

Tahun	Rasio profitabilitas			Rasio Solvabilitas		
	ROA	ROE	NPM	GPM	DAR	DER
2020	-1.16	-3.00	-1.78	17.50	61.35%	158.71%
2021	3.07	8.16	4.31	21.12	62.42%	166.11%
2022	-3.64	-12.41	-5.26	19.38	70.67%	240.97%
2023	-2.76	-10.41	-4.59	18.42	73.47%	276.92%
2024	4.71	15.44	7.68	16.06	69.50%	227.84%
Rata-rata	0.04%	-0.44%	0.07%	18.50%	67.48%	214.11%
Standar industri	> 30%	> 40%	> 20%	> 30%	< 35%	< 80%
Kasmir						
keterangan	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Data Diolah oleh Penulis, 2025

Kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan kondisi yang beragam, terutama dari sisi profitabilitas dan solvabilitas. Dalam kurun waktu tersebut, perusahaan mengalami fluktuasi laba, di mana pada tahun 2020, 2022, dan 2023 mencatatkan kerugian bersih yang berdampak langsung terhadap rendahnya rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Bahkan, ROE sempat menyentuh angka -12,41% pada 2022, jauh dari standar industri sebesar >20%, yang menandakan kurang optimalnya pengelolaan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan. Namun, pada tahun 2024 terjadi perbaikan signifikan, dengan ROE naik menjadi 15,44% dan ROA sebesar

4,71%, mendekati standar minimal industri yang umumnya di atas 5%. Hal ini mencerminkan adanya efisiensi yang mulai terbentuk dalam pemanfaatan aset dan modal.

Dari sisi *Net Profit Margin* (NPM), perusahaan juga sempat mencatat nilai negatif, namun berhasil mencatatkan peningkatan menjadi 7,68% di 2024. Meski masih di bawah acuan ideal sebesar >20%, kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu mengendalikan biaya dan meningkatkan efektivitas operasional. *Gross Profit Margin* (GPM) memang mengalami penurunan secara bertahap, namun masih berada di kisaran wajar. Sementara itu, struktur permodalan perusahaan dinilai cukup berat di sisi utang. Hal ini terlihat dari rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencapai 214,11%, jauh melebihi standar sehat <80%, menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap pembiayaan eksternal. Kondisi ini juga tercermin pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang rata-ratanya sebesar 67,48%, lebih tinggi dari ambang batas ideal <35%. Jika tidak dikelola dengan hati-hati, tingginya porsi utang ini dapat menjadi tekanan finansial yang signifikan. Secara keseluruhan, meskipun profitabilitas mulai menunjukkan arah pemulihan di tahun terakhir, struktur modal yang kurang ideal masih menjadi tantangan utama bagi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas usahanya ke depan.

kondisi kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk secara umum belum dalam kondisi baik. Rasio profitabilitas menunjukkan margin keuntungan yang sangat tipis hingga negatif pada beberapa tahun. Sementara dari sisi solvabilitas, perusahaan memiliki tingkat ketergantungan pada utang yang tinggi, baik terhadap aset maupun modal sendiri. adanya peningkatan pada 2024 memberikan sinyal positif. Namun, penguatan struktur modal dan efisiensi operasional masih perlu menjadi perhatian utama agar kinerja keuangan perusahaan dapat lebih stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Rasio solvabilitas PT Inocycle Technology Group Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan utang yang tinggi secara konsisten dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa perusahaan sangat mengandalkan pembiayaan eksternal untuk mendukung aktivitas operasional dan ekspansi bisnisnya. Kondisi ini menimbulkan risiko keuangan yang cukup signifikan, terutama terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menjaga kelangsungan usaha di tengah dinamika pasar yang tidak menentu. Selain itu, tingginya rasio utang juga dapat membatasi fleksibilitas perusahaan dalam mengambil keputusan strategis dan investasi di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur modalnya dan mengembangkan strategi pengelolaan utang yang lebih prudent agar dapat menyeimbangkan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Dengan demikian, diharapkan PT Inocycle Technology Group Tbk dapat memperkuat posisi keuangannya, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Saran: Perusahaan disarankan untuk menerapkan strategi manajemen utang yang lebih efektif dan terencana guna mengendalikan tingkat leverage yang ada. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan struktur modal dengan meningkatkan ekuitas, misalnya melalui peningkatan laba ditahan, serta mengoptimalkan efisiensi operasional untuk memperbaiki profitabilitas. Langkah-langkah ini akan membantu memperkuat posisi keuangan perusahaan dan mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan utang yang tinggi. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan analisis rasio keuangan, di mana fokus utama masih terbatas pada rasio profitabilitas dan solvabilitas saja. Rasio keuangan lainnya, seperti rasio likuiditas dan aktivitas, belum dianalisis secara mendalam sehingga gambaran keseluruhan kinerja keuangan perusahaan menjadi kurang komprehensif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan memasukkan rasio likuiditas dan

mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan secara lebih detail.

REFERENSI

- Hansfian, K., Listyorini, S., & Pinem, R. J. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Inocycle Technology Group Tbk. Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(3), 558-566.
- [https://stockanalysis.com/quote/idx/INOV/financials/?utm_source=chatgpt.com:contentReference\[oaicite:3\]{index=3}](https://stockanalysis.com/quote/idx/INOV/financials/?utm_source=chatgpt.com:contentReference[oaicite:3]{index=3}) Laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk (IDX:INOV) untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2024
- [https://stockanalysis.com/quote/idx/INOV/revenue/?utm_source=chatgpt.com:contentReference\[oaicite:3\]{index=3}](https://stockanalysis.com/quote/idx/INOV/revenue/?utm_source=chatgpt.com:contentReference[oaicite:3]{index=3}) Pendapatan PT Inocycle Technology Group Tbk
- Listi, Siti Rima Widya, dan Aisyah Darti Megasari. "Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT INKA (PERSERO) Tahun 2020-2021." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1.9 (2023): 1075-1084.
- Risqiana, A. D., & Fatimah, A. N. (2023). Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3807-3818.
- Sitoresmi, M. W., & Yudhanto, W. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan yang dimoderasi oleh Manajemen Laba terhadap Return Saham. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(1), 94-100.
- Sitorus, L. M., Novianti, M., Sari, L. P., & Ansiska, P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Pendekatan Rasio Keuangan. *Jurnal Akunida*, 10(1), 25-33.
- Suciati, R. (2021). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja perusahaan di sektor perdagangan indonesia. *INOVASI*, 17(2), 199-210.
- Yulia, Y. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Perbankan Tahun 2013-2022. *Jubisma*, 6(1), 74-80.